

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMESANAN DAN PROMOSI DEKORASI TENDA RIAS PENGANTIN DAN CATERING BERBASIS WEB PADA KARINA WEDDINGS

Prasetyo Budi Wibowo ¹⁾, Wahyu Widji Pamungkas ²⁾, Mansuri ³⁾

^{1,2,3} Universitas Borobudur, Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur

² mansuri@borobudur.ac.id, ³ wahyu_widji@borobudur.ac.id

Abstract. *Currently, the use and access of the internet is widely known and carried out by the community. Access to web-based information can not only be done via a computer at home, in an internet cafe, an agency or an institution but can also be accessed via a mobile phone with a very wide range. services offered by business actors can also be used as a medium to promote their business. Many business people use this website media as a means to conduct business transactions online. Because it is considered easy and practical it is also very easy for consumers to access the information needed about the goods or services to be ordered. The unavailability of online media ordering and promotion is one of the problems at Karina Weddings. If a business does not have online ordering and promotional media such as a website. So consumers will find it difficult to find the existence of Karina Weddings which of course results in less recognition of Karina Weddings in the community.*

Keywords: *information system, ordering, promotion information system, booking online*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi di era modern ini semakin pesat dan telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi. Media penyampaian informasi merupakan salah satu faktor penentu dalam sukses tidaknya informasi itu sampai pada *user*. Media yang digunakan harus menarik dan interaktif dan juga judul dan alamat *web* yang digunakan harus konsekwen agar *user* tidak bosan dan jenuh ketika informasi itu dicari dan dibaca. Untuk saat ini pemanfaatan dan akses Internet sudah dikenal dan dilakukan secara luas oleh masyarakat. Akses informasi berbasis *web* tidak hanya bisa dilakukan melalui komputer di rumah, di warnet, instansi atau suatu lembaga tapi juga bisa diakses melalui *handphone* dengan jangkauan yang sangat luas, oleh karena itu banyak pelaku usaha memanfaatkan media *web* sebagai sarana untuk mempermudah para konsumen untuk memesan produk maupun jasa yang ditawarkan oleh para pelaku usaha juga dapat digunakan sebagai media mempromosikan usaha mereka.

Banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan media *website* sebagai sarana untuk melakukan transaksi bisnis secara *online* karena dianggap mudah dan praktis juga sangat mudah bagi konsumen untuk mengakses informasi yang dibutuhkan mengenai barang atau jasa yang akan dipesan. Namun, belum tersedianya sarana media pemesanan dan promosi secara *online* menjadi salah satu masalah yang pada Karina Weddings. Jika suatu usaha tidak memiliki media pemesanan dan promosi *online* seperti *website*. Maka konsumen akan kesulitan dalam mencari keberadaan Karina Weddings yang tentunya mengakibatkan kurang dikenalnya Karina Weddings di masyarakat. Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukanlah penelitian yang dapat membantu pihak objek penelitian dalam mengelola pemesanan dan promosi dekorasi tenda rias dan katering berbasis website.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management information system* (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk

mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memonitor kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk informasi organisasi. Umumnya SIM mengambil data dari sistem operasi transaksi (Kadir, 2014).

Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. (McLeod dan Schell dalam Zakiyudin: 2011)

Adapun menurut Murdick dan Ross (Dikutip Sutabri: 2005), SIM merupakan proses komunikasi di mana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan output yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian dan pengawasan.

Dari beberapa teori yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa SIM dapat membantu sebuah organisasi dengan menyajikan informasi yang dibutuhkan untuk membantu organisasi dalam hal pengambilan keputusan.

Website

Definisi *website* atau disingkat *web* adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik itu teks, gambar, animasi yang disediakan melalui jalur Internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia. Pada dasarnya website dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

Website Statis: merupakan *web* yang halamannya tidak berubah, biasanya untuk melakukan perubahan dilakukan secara manual dengan mengubah kode. *Website statis* informasinya merupakan informasi satu arah, yakni hanya berasal dari pemilik *software* saja, hanya bisa di-*update* oleh pemiliknya saja. Contoh *website* statis ini, yaitu profil perusahaan.

Website Dinamis: merupakan *web* yang halaman selalu *update*, biasanya terdapat halaman *backend* (halaman *administrator*) yang digunakan untuk menambah atau mengubah konten. *Web* dinamis membutuhkan database untuk menyimpan. *Website* dinamis mempunyai arus informasi dua arah, yakni berasal dari pengguna dan pemilik, sehingga pengupdate-an dapat dilakukan oleh pengguna dan juga pemilik website. (Bahar, 2013)

Situs web (*web site*) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan *surfer* (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penelusuran informasi di Internet) untuk mendapatkan informasi, cukup dengan mengklik suatu *link* berupa teks atau gambar, maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih rinci (*detail*).

METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan Pembangunan Sistem

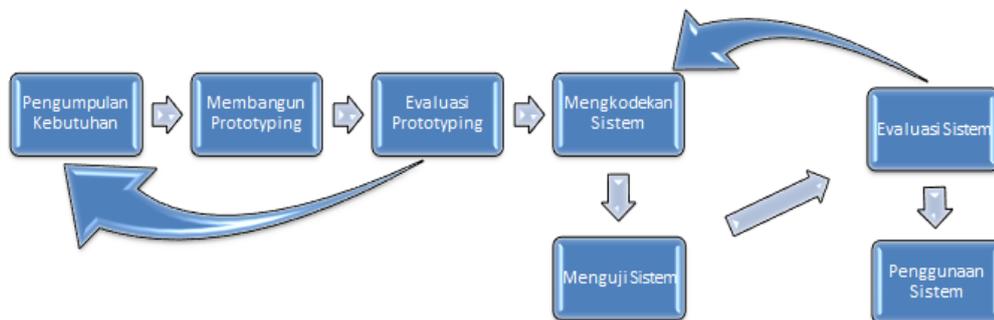
Metode pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan menggunakan alat-alat dan pengaturan-pengaturan yang melengkap satu atau lebih tahapan-tahapan pengembangan sistem informasi. Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi pemesanan dan promosi ini adalah dengan cara pendekatan terstruktur yang berorientasi pada data analisis dan perancangan terstruktur. Pendekatan terstruktur adalah pengembangan sistem mengikuti tahapan-tahapan pengembangan System Development Life Cycles (SDLC) dengan dilengkapi alat pengumpul data. Adapun alat yang digunakan sebagai alat bantu adalah sebagai berikut:

1. Diagram konteks. Diagram yang terdiri dari satu kesatuan proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan *level* tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem maupun output sistem. Ia akan memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses.

2. *Data Flow Diagram (DFD)*. Diagram arus data sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Diagram arus data merupakan alat yang sangat populer pada saat ini, karena dapat menggambarkan arus sistem dengan terstruktur.
3. *Kamus Data*. Kamus data adalah katalog tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data dengan lengkap. Pada tahap analisis, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Pada tahap perancangan digunakan untuk merancang *input* dan merancang laporan-laporan serta *database*.

Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode pengembangan sistem menggunakan metode *prototype* atau *prototyping*. *Prototype* adalah proses pembuatan model sederhana *software* yang memungkinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal. *Prototype* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Untuk memodelkan sebuah perangkat lunak, metode *prototype* memiliki tahapan-tahapan di dalam proses pengembangannya.



Gambar 1. Tahapan Metode *Prototype*

Penjelasan tahapan-tahapan dalam prototype tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Pengumpulan kebutuhan*. Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. *Membangun prototyping*. Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat *input* dan format *output*).
3. *Evaluasi prototyping*. Evaluasi dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak maka *prototyping* direvisi dengan mengulang langkah 1,2, dan 3.
4. *Mengkodekan system*. Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah disepakati diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman yang sesuai.
5. *Menguji system*. Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap dipakai, harus dites terlebih dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.

6. Evaluasi *system*. Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika sudah maka langkah 7 dilakukan, jika tidak ulangi langkah 4 dan 5.
7. Menggunakan *system*. Sistem yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

Sistem informasi manajemen pemesanan dan promosi berbasis *web* ini menggunakan metode *prototype* sebagai metode untuk pengembangan perangkat lunaknya. Metode *Prototype* menuntut adanya hubungan kerja atau komunikasi intensif antara pengembang aplikasi dan *user*. Keuntungan dari metode ini adalah, *user* dapat mengetahui kesesuaian antara sistem yang akan dihasilkan dengan kebutuhan tanpa harus menunggu sampai sistem diimplementasikan. Metode *Prototype* dimulai dari mengumpulkan kebutuhan *user* terhadap sistem yang akan dibuat. Kemudian dibuatlah *prototype* sistem agar *user* lebih terbanyang dengan apa yang diinginkan. Lalu *prototype* sistem ini dievaluasi oleh *user* sampai ditemukan spesifikasi yang diinginkan *user*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

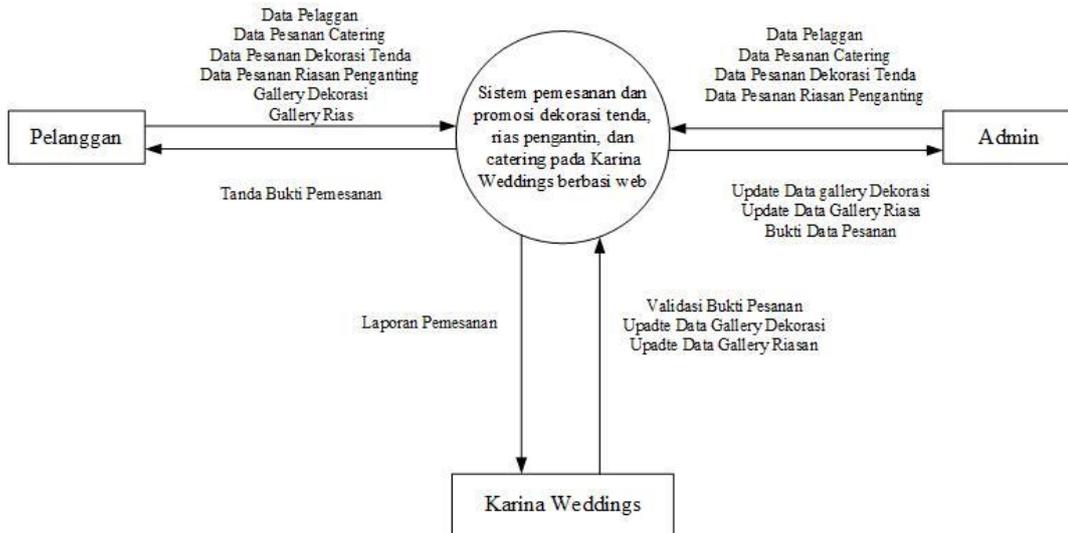
Berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh, maka dirancanglah sebuah sistem pemesanan dan promosi dekorasi tenda, rias pengantin, dan catering berbasis *web*, dengan *web* ini juga dapat sekaligus mempromosikan Karina Weddings, sistem yang dibuat merupakan salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengembangkan prosedur pemesanan dan promosi jasa yang sedang berjalan di Karina Weddings. Berdasarkan kebutuhan informasi dari masing-masing pihak maka diharapkan dapat berguna dan membantu dalam penyampaian informasi (promosi) dan pemesanan dekorasi tenda, rias pengantin, dan catering dengan cepat dan mudah dalam pengaksesannya.

Perancangan proses dalam suatu sistem dilakukan untuk memudahkan dalam pegaliran suatu data dalam program. Sehingga memudahkan seseorang dalam pembuatan sistem agar sistem dapat dengan mudah dimengerti oleh orang yang menggunakan sistem tersebut.

Pada tahap perancangan proses secara umum komponen-komponen yang terkait terdiri dari perancangan diagram konteks, perancangan *data flow diagram*, dan perancangan kamus data

Diagram Konteks

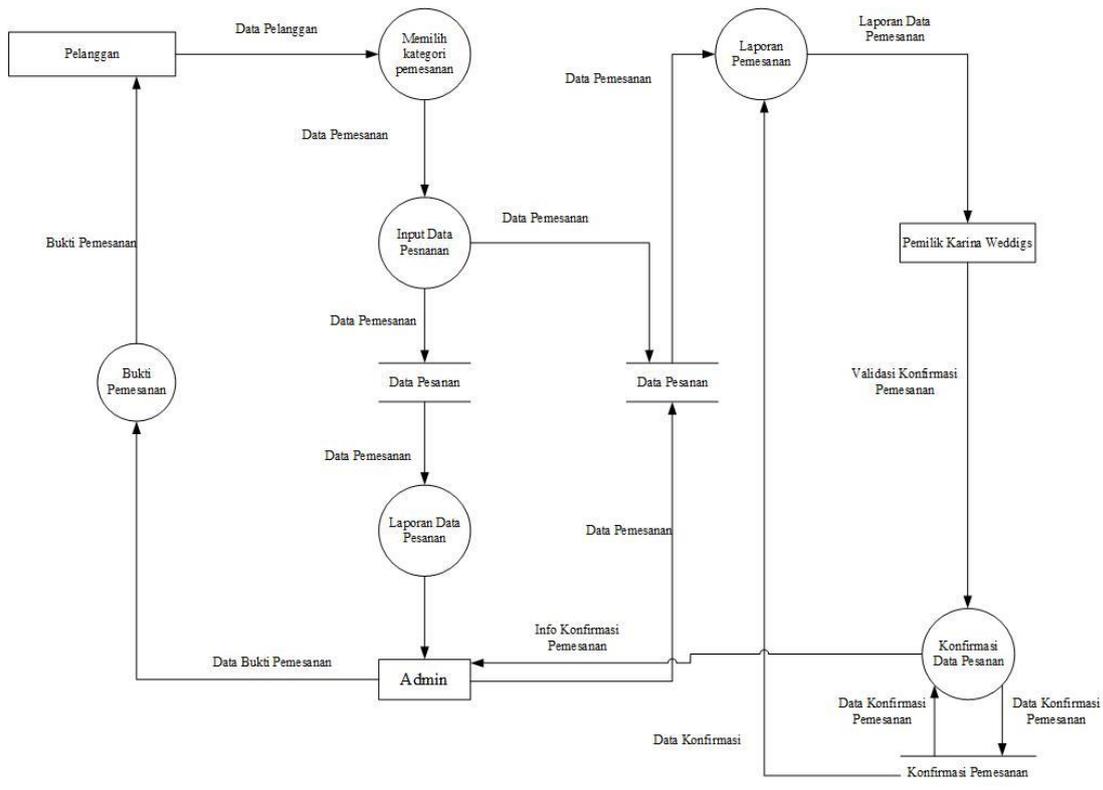
Diagram konteks merupakan diagram tingkat tinggi dari suatu sistem informasi yang menggambarkan seluruh jaringan baik masukan maupun keluaran dari sistem yang berjalan. Tujuan pembuatan diagram konteks yaitu memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pada diagram konteks akan terlihat bagaimana arus data yang masuk atau bagaimana arus data yang keluar dari sistem yang berhubungan dengan entitas luar yang mempengaruhi sistem. Berikut ini adalah diagram konteks yang diusulkan secara garis besar dan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

DFD Level 1

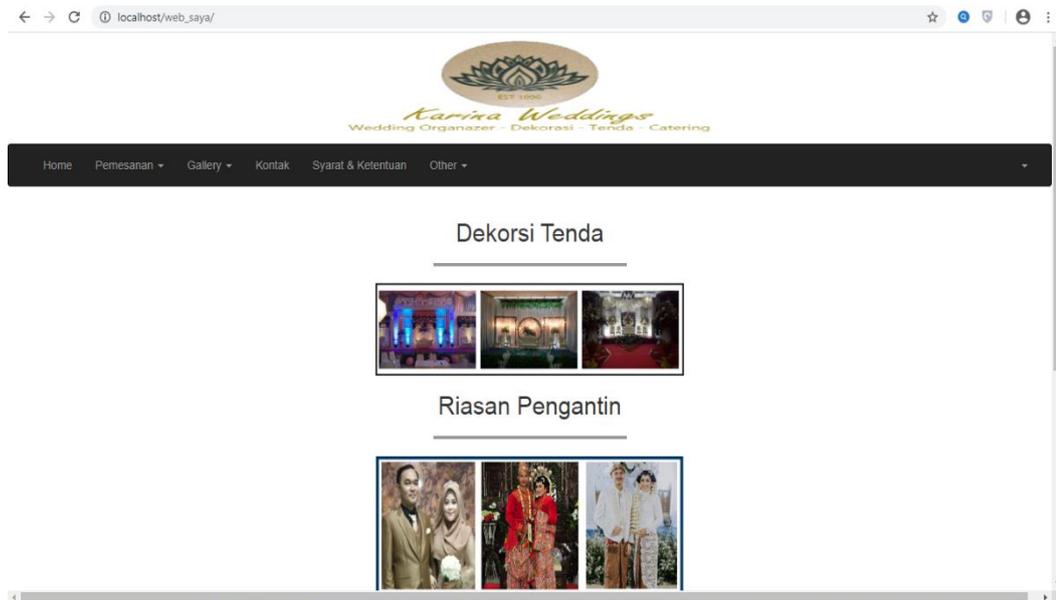
Pada DFD *level 1* ini akan dijelaskan secara lebih jelas proses yang terjadi pada sistem, berikut ini adalah DFD *level 1* yang diusulkan pada Sistem Informasi Pemesanan dan Promosi pada Karina Weddings berbasis *web*.



Gambar 3. DFD Level 1 yang Diusulkan

Implementasi Halaman Beranda

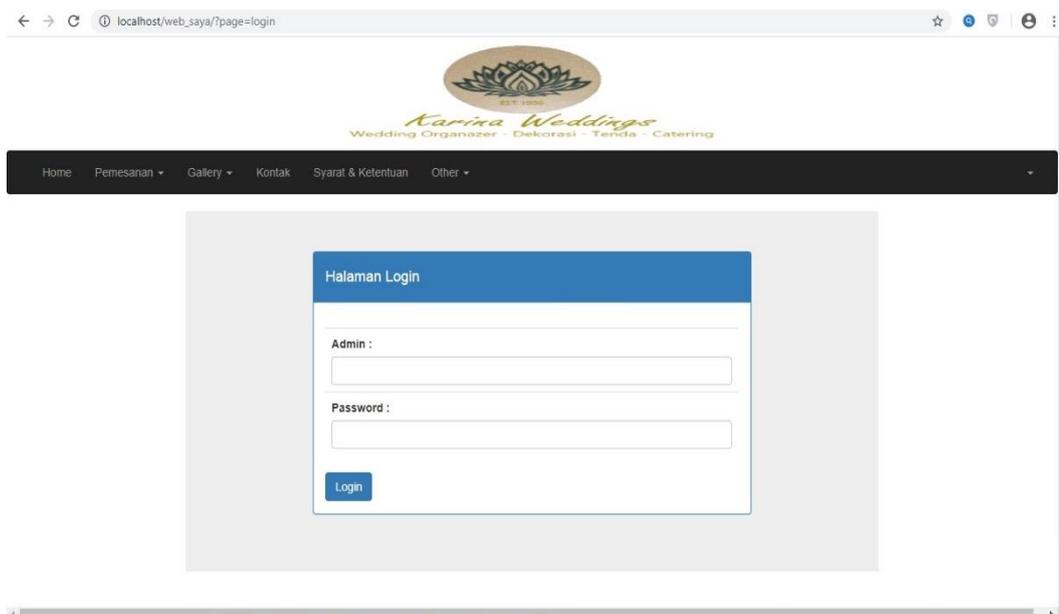
Halaman awal akan ditampilkan pertama kali saat pengguna masuk ke dalam sistem. Pengguna dapat melihat apa saja yang ada di dalam web tersebut dan dapat melakukan pemesanan. Hasil dari implementasi halaman awal dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Halaman Awal Web

Halaman *Login* Admin

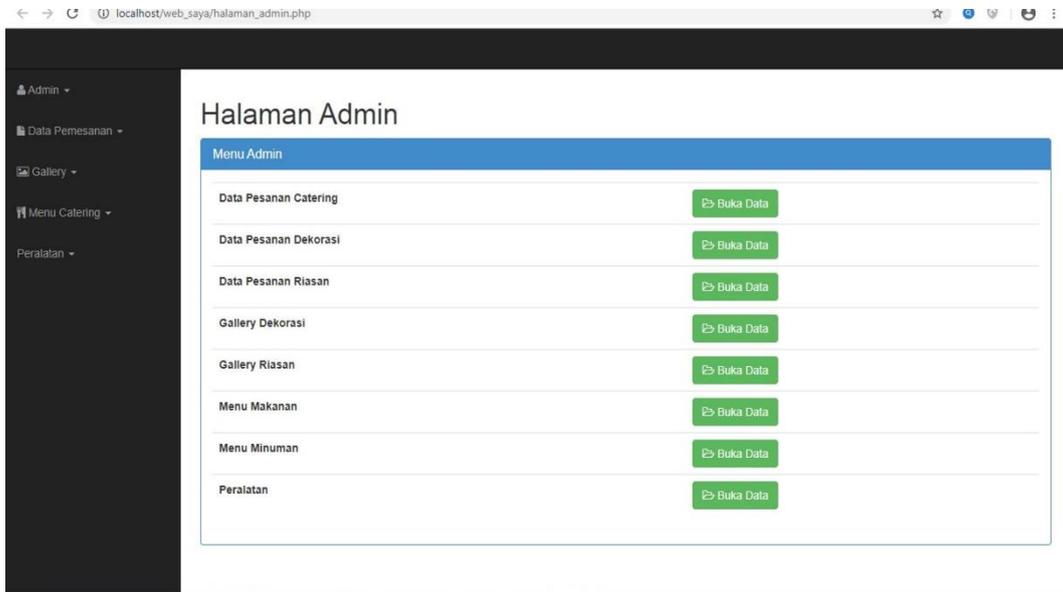
Halaman *login* akan ditampilkan sebelum pengguna dengan otoritas admin dapat masuk kedalam sistem admin menggunakan *username* dan *password* yang dimiliki. Hasil dari implementasi halaman *login* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Halaman *Login*

Halaman Dashboard

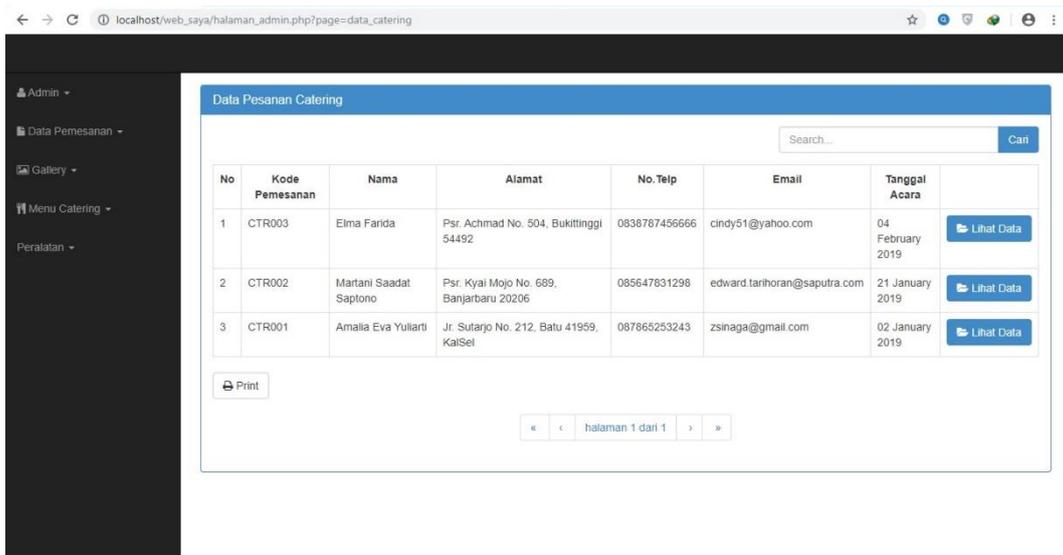
Setelah admin berhasil masuk ke dalam sistem, pengguna akan ditampilkan halaman *dashboard*. Halaman ini adalah halaman utama yang menampilkan menu-menu yang dapat diakses admin. Hasil dari implementasi halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar berikut:



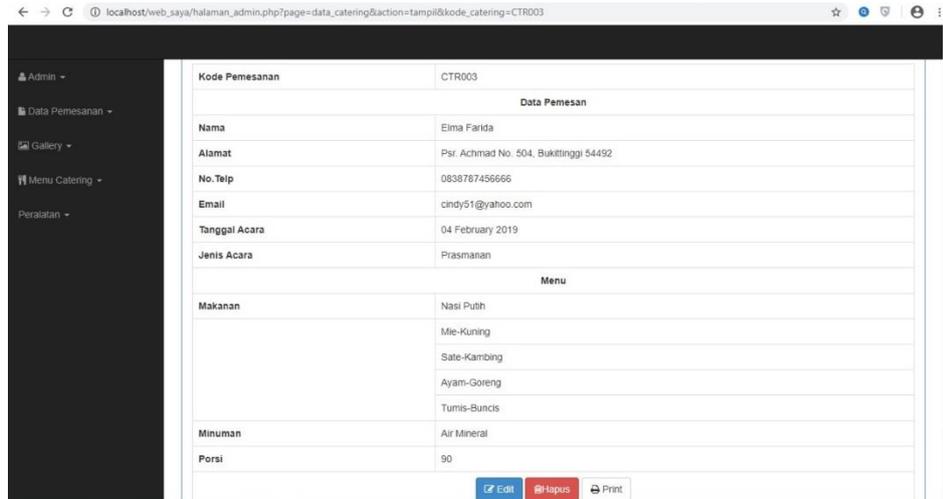
Gambar 6. Halaman *Dashboard*

Halaman Data Pesanan Catering

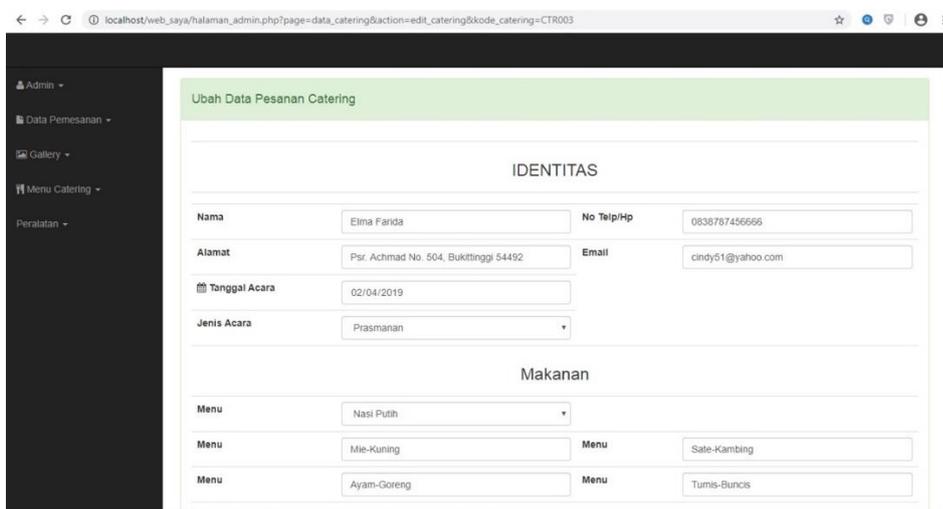
Pada halaman data pesanan catering terbagi menjadi 4 sub bagian yaitu halaman data pesanan catering, data tampil dari hasil data yang dipilih, *edit* pesanan dan cetak tanda bukti pemesanan. Tampilan halaman data pesanan catering adalah seperti gambar berikut ini:



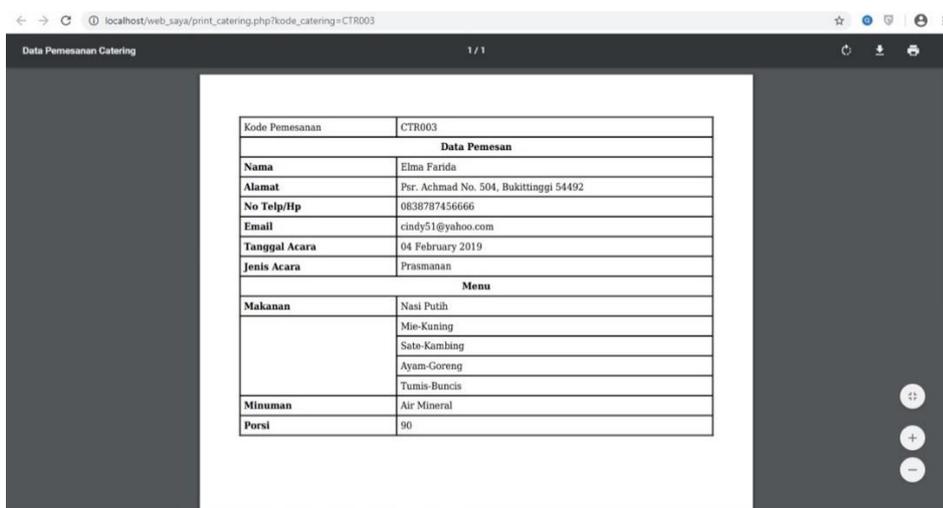
Gambar 7. Halaman Data Pesanan Catering



Gambar 8. Halaman Tampil Data Catering Yang Dipilih



Gambar 9. Halaman Ubah Data Pesanan Catering

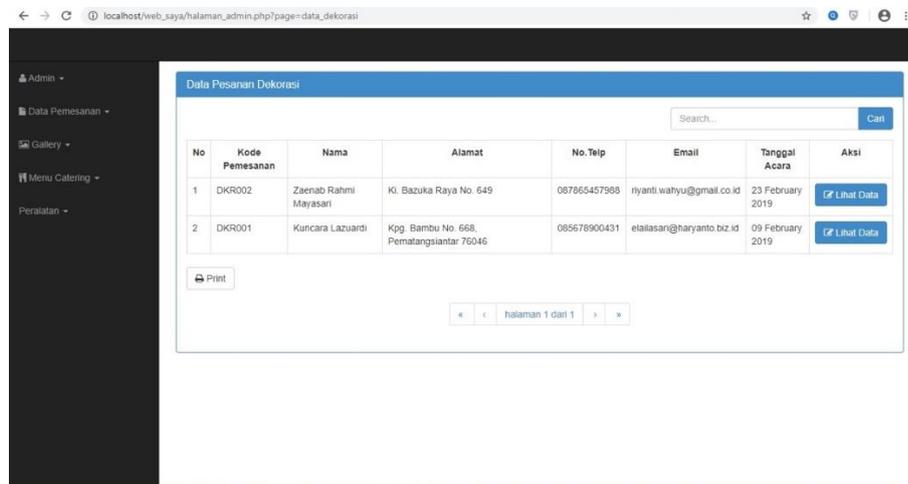


Gambar 10. Halaman Tanda Bukti Pemesanan Catering

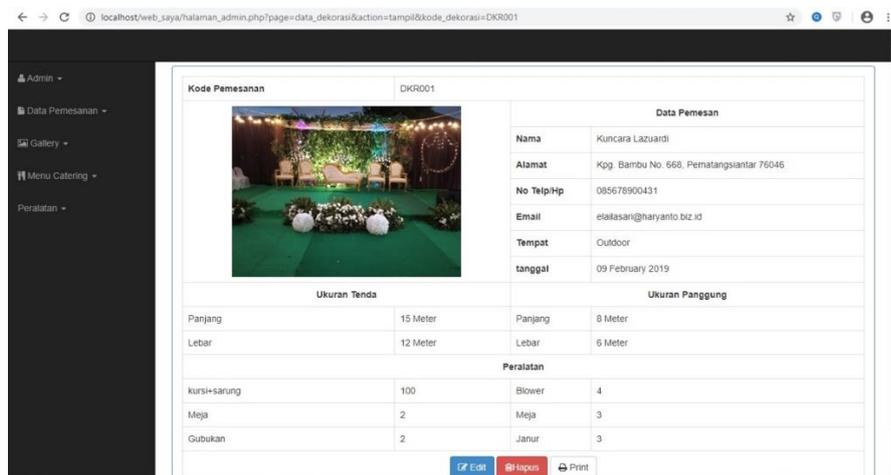
Halaman Data Pesanan Dekorasi Tenda

Pada halaman data pesanan dekorasi terbagi menjadi 4 sub bagian yaitu halaman data pesanan dekorasi, data tampil dari hasil data yang dipilih, *edit* pesanan dan cetak tanda bukti

pemesanan dekorasi tenda. Tampilan halaman data pesanan dekorasi adalah seperti gambar berikut ini:



Gambar 11. Halaman Data Pesanan Dekorasi



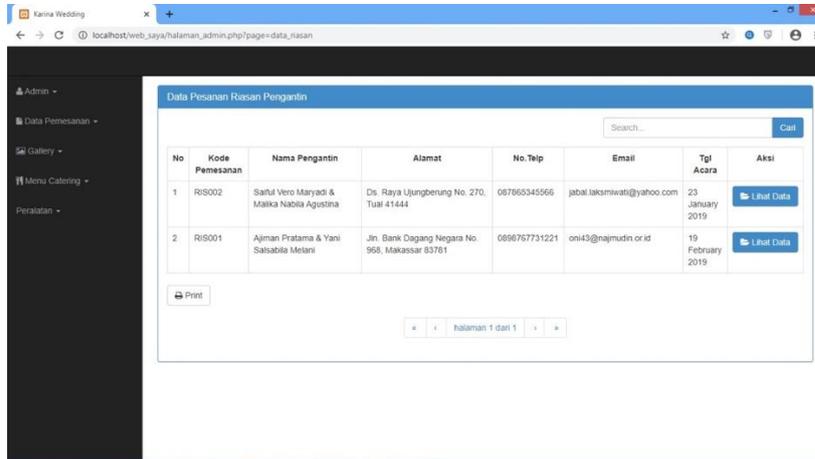
Gambar 12. Halaman Data Pesanan Dekorasi yang dipilih



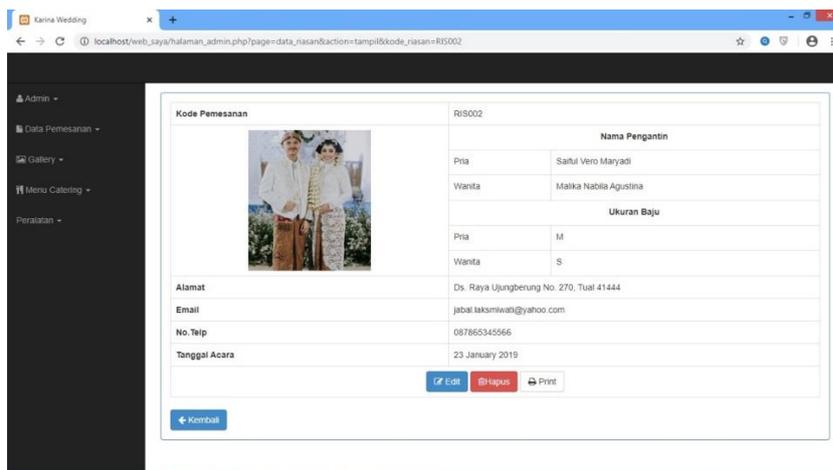
Gambar 13. Halaman Tanda Bukti Pemesanan Dekorasi

Halaman Data Pesanan Riasan Pengantin

Pada halaman data pesanan riasan terbagi menjadi 4 sub bagian yaitu halaman data pesanan riasan, data tampil dari hasil data yang dipilih, *edit* pesanan dan cetak tanda bukti pemesanan riasan pengantin. Tampilan halaman data pesanan riasan adalah seperti gambar berikut ini:



Gambar 14. Halaman Data Pemesanan Riasan Pengantin



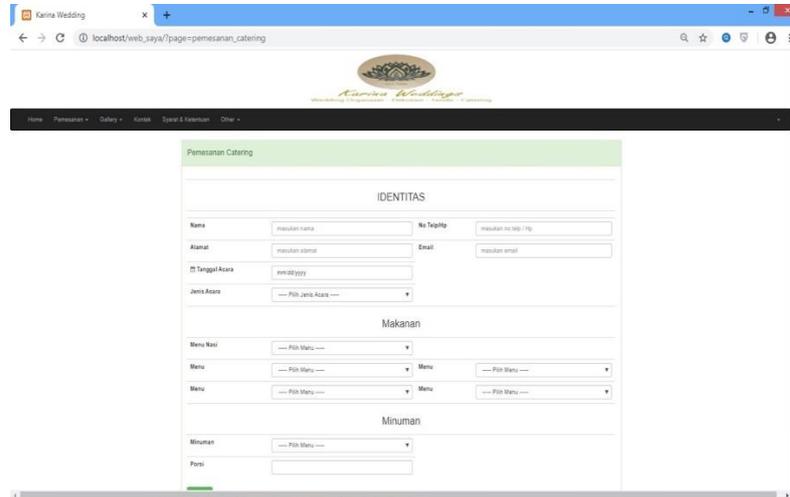
Gambar 15. Halaman Data Pesanan Riasan Pengantin yang dipilih



Gambar 16. Halaman Tanda Bukti Pemesanan Riasan

Halaman Form Pemesanan Catering

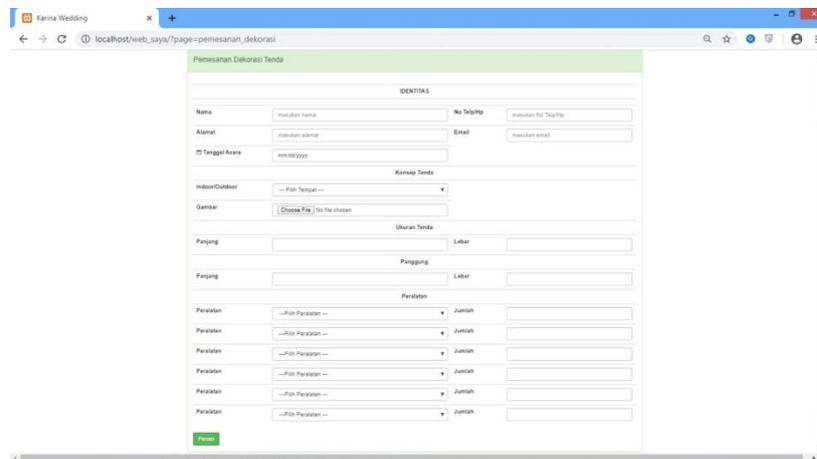
Pada halaman *form* pemesanan catering pelanggan dapat melakukan pemesanan catering dengan mengisi *form* pemesanan. Tampilan dari *form* pemesanan catering adalah sebagai berikut:



Gambar 17. Halaman *Form* Pemesanan Catering

Halaman Form Pemesanan Dekorasi Tenda

Pada halaman *form* pemesanan dekorasi pelanggan dapat melakukan pemesanan dekorasi dengan mengisi *form* pemesanan. Tampilan dari *form* pemesanan dekorasi adalah sebagai berikut:



Gambar 18. Halaman *Form* Pemesanan Dekorasi Tenda

Halaman Form Pemesanan Riasan Pengantin

Pada halaman *form* pemesanan riasan pengantin pelanggan dapat melakukan pemesanan riasan pengantin dengan mengisi *form* pemesanan. Tampilan dari *form* pemesana riasan pengantin adalah sebagai berikut:

The image shows a web browser window displaying the 'Pemesanan Riasan Pengantin' form on the Karina Weddings website. The form is titled 'IDENTITAS' and contains the following fields:

- Name Pria: masukan nama
- Name Wanita: masukan nama
- Alamat: masukan alamat
- Email: masukan email
- No Telp/Hp: masukan no telp / Hp
- Tanggal Acara: mm/dd/yyyy
- Masukan Gambar Busana: Choose File | No file chosen
- Ukuran Baju Pria: Pilih Ukuran
- Ukuran Baju wanita: Pilih Ukuran

A green 'Pesan' button is located at the bottom left of the form.

Gambar 19. Halaman *Form* Pemesanan Riasan Pengantin

SIMPULAN

Sistem informasi pemesanan dan promosi yang telah dibuat ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database* MySQL. Sistem ini telah diuji dan berjalan sebagaimana mestinya, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut sistem ini dibangun untuk mempercepat serta mempermudah proses pemesanan serta proses pengolahan data pesanan yang masuk serta mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan, dan pelanggan juga dapat melihat *update* terbaru yang tersedia di Karina Weddings.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha, DH, dan Irawan. 1997. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Betha, Sidik. 2017. *Pemrograman Web Dengan PHP 7*. Bandung: Informatika Bandung.
- Dwi, Mohammad, Kodrat Iman Satoto, and Rinta Kridalukmana. ""SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMESANAN DAN PENJUALAN PADA UNDIP DISTRO"". *TEKNOLOGI DAN SISTEM KOMPUTER*. Volume 3, Nomor 3, Agustus 2015. (<http://www.e-jurnal.com/2017/10/sistem-informasi-manajemen-pemesanan.html>).
- Fatmawati, M.Kom. "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Web Pada Rumah Makan Tosuka Tangerang". Volume 2, Nomor 2, Agustus 2016. (<http://www.e-jurnal.com/2017/10/perancangan-sistem-informasi-pemesanan.html>).
- Halim, Cipta. 2010. *Tips Praktis Promosi Online Untuk Berbagai Event*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Kadir, Abdul. 2009. *From Zero to a PRO membuat aplikasi web dengan PHP + Database MYSQL*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Lusiana, Veronica. "SISTEM INFORMASI PROMOSI BATIK TRADISIONAL SEMARANG BERBASIS WEB". *DINAMIKA INFORMATIKA* Volume 1, Nomor 1, Maret 2009. (<http://www.e-jurnal.com/2014/09/sistem-informasi-promosi-batik.html>).
- Nore, Viktor Nicolas. 2013. *Perancangan sistem informasi Penjualan Dan Pemesanan*. Bandung: Studi Kasus CV Richness Development Bandung.
- Nugroho, Adi. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Oktavian, Diar Puji. 2010. *Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP*. Yogyakarta: MediaKom.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi Dan implemetasinya*. Bandung: Informatika.

- Raymond, McLeod Jr, George, P.Schell. 2008. "Sistem Informasi Manajemen." Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Ramadani. 2010. Simple Step Programming with CSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan., Didik. 2017. Buku Sakti Pemograman Web HTML, CSS, PHP, MYSQL. Yogyakarta: START UP.
- Sidik, Betha. 2017. Pemograman Web Dengan PHP 7. Bandung: Bandung Informatika.
- Supardi, Yunardi. 2007. Pemrograman Database Java & MySQL. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahana, Komputer. 2017. Panduan Belajar MySQL Database Server. Jakarta: PT TransMedia.
- Winarno, Edy, Ali Zaki, and SmitDev Community. 2013. Buku Sakti Pemrograman PHP. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Zaki, Ali dan SmitDev Community. 2008. 36 Menit Belajar Komputer: Php Dan Mysql. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.